

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Malang merupakan salah satu kota yang terdapat di Jawa Timur, Kota Malang terkenal akan pariwisata, pendidikan dan industri/bisnis yang banyak dikunjungi pendatang dari berbagai daerah dengan kepentingan dan keperluan yang berbeda. Letaknya berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Malang berada di dataran tinggi dengan rata-rata suhu udara berkisar antara 22,2 °C – 24,5 °C, terletak 90 km sebelah selatan Kota Surabaya, letaknya pada ketinggian 440 – 667 m. Kota Malang merupakan kawasan ekonomi yang di sorot oleh Pemprov Jawa Timur, memiliki perekonomian yang maju dan majemuk sehingga Malang banyak dikunjungi untuk kegiatan berbisnis oleh kalangan pengusaha dan para ahli. Sehingga tidak menutup kemungkinan mereka membutuhkan tempat untuk menghilangkan penat dan sekaligus beristirahat. Baik yang bersifat tetap (perumahan) maupun untuk tempat tinggal sementara (hotel ataupun apartement). Dan yang paling sesuai untuk perjalanan bisnis yang bersifat sementara adalah hotel. Tidak hanya untuk kalangan pembisnis hotel juga terbuka untuk semua orang dengan keperluan dan kepentingan yang bermacam-macam.

Dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi pada setiap kota – kota di Indonesia membutuhkan jasa akomodasi salah satunya menyediakan fasilitas hunian yang aman, nyaman dan juga tentram. Bisnis perhotelan di Malang menunjukkan prospek cerah, hal ini dapat terlihat dari investor meningkat atau pebisnis yang menginap di hotel, khususnya pada hotel berbintang. Menurut Wali Kota Malang Drs.H. Sutaji, seperti yang dikutip dari Malangkota.go.id, bahwa kota Malang saat ini ibarat gadis cantik yang begitu banyak menarik berbagai pihak untuk mendapatkannya. Banyaknya pihak-pihak yang ingin menanamkan investasi di kota Malang ini harus dibaca dengan baik dan memaksimalkan potensi pendapatan asli daerah.

City hotel adalah salah satu tipe penggolongan hotel yang berdasarkan keputusan Dirjen parawiata, pos, dan Telekomunikasi Nomor 44/U/188, dimana hotel tersebut terletak di tengah-tengah kota, pusat, keramaian, atau tidak jauh dari kota, Sebagian besar tamu nya kaumnya usahawan atau bisnis di luar kota maupun di dalam kota yang singgah untuk kepentingan bisnis dan sebagian lainnya merupakan kaum turis. Sebagian besar tamu City Hotel adalah para pembisnis dan usahawan yang karakteristiknya adalah mementingkan kualitas dan fleksibilitas, efisien, serta ekonomis.

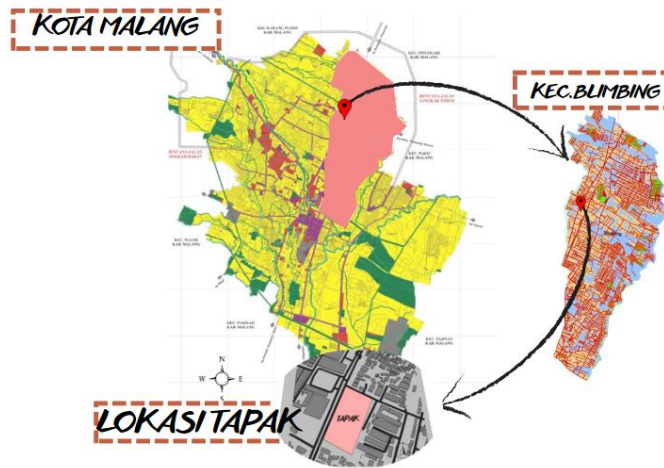
1.2. Tujuan Perancangan

Perancangan City Hotel bertujuan sebagai berikut:

1. Perencanaan bangunan menggunakan tema arsitektur modern agar memperlihatkan fungsi dari bangunan City Hotel.
2. Perencanaan mampu menghadirkan tempat peristirahatan sementara dengan suasana yang aman, nyaman dan memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung aktifitas pengunjung.
3. Perencanaan difokuskan pada parawisatawan, bisnis, Pendidikan yang menyediakan fasilitas pelayanan masyarakat dari luar kota malang.

1.3. Lokasi

Lokasi tapak terpilih berada di jalan A. Yani, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Tepatnya di depan Kantor Indihome Malang. Lokasi ini termasuk dalam zona III industri dan perdagangan sehingga di kelilingi banyak perkantoran dan perusahaan-perusahaan, dapat diakses dari dua jalan yang di pisahkan oleh boulevard jalan.



Gambar 1.1. Lokasi Tapak
Sumber Gambar: Data Pribadi

1.4. Tema

Tema yang digunakan dalam perancangan adalah tema arsitektur modern. Dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar tapak terpilih dengan konsep dasar pemanfaatan fungsi bangunan sehingga Tema Arsitektur yang digunakan yaitu Arsitektur Modern. katakarakteristik arsitektur modern di Indonesia;

- Fungsi ruang yang mengikuti pola aktivitas penghuninya,
- Penyederhanaan bentuk,
- Fokus pada material bangunan yang digunakan untuk estetika,
- Analogi mesin dalam penyusunan dan pengembangan ruang,
- Menghindar ornamen pada bangunan.

1.5. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang timbul dari perancangan City Hotel ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang bangunan City Hotel bintang 4 dalam konteks bentuk atau fisik yang menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai arsitektur modern?
2. Bagaimana merancang City Hotel yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda dari hotel-hotel lainnya yang memiliki beberapa kesamaan dengan City Hotel ini ?

3. Bagaimana merancang desain bangunan yang dapat mencerminkan city hotel sebagai jasa akomodasi yang sesuai dengan karakteristik bangunan dilihat dari fungsi, sifat, dan aktifitas?

1.6. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan City hotel bintang 4 antara lain:

1. Manfaat bagi penulis atau mahasiswa
Dapat menambah wawasan dan mengembangkan diri dalam berarsitektur dan memberikan pengertian tentang bagaimana cara menerapkan konsep dari tema arsitektur modern pada bangunan yang dirancang.
2. Manfaat bagi Instansi dan Prodi Arsitektur ITN Malang
Dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan ilmu arsitektur dan juga pustaka.
3. Manfaat bagi pembaca.
Dapat menambah ilmu, wawasan dan mengembangkan diri dalam berarsitektur sehingga diharapkan dapat menerapkan atau dapat dimasukkan kedalam kehidupan sehari-hari.